



Peran Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

Moh Yani J. Baingan¹⁾, Usman Moonti¹⁾, Melizubaida Mahmud¹⁾, Syarwani Canon²⁾, Sudirman Sudirman^{1*)}.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

¹*Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 02 April 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Regulators, Dynamist, Facilitators, and Development of BUMDes.

Abstract

This study aimed to discover the Role of the Village Government in the Development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Monano Village, Karamat Sub District, Buol Regency, Central Sulawesi Province. This study used a quantitative approach with a descriptive quantitative method, a correlational design, and a sample of 30 people. Meanwhile, the data were collected through observations, questionnaires, interviews, and documentation and the analyzed using Multiple Linier Regression analysis. In accordance with the finding, it is concluded that the Village Government has played a role in developing Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Monano Village, Karamat Sub District, Buol Regency, Central Sulawesi Province.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan ini menggunakan data Observasi, kuesioner (Angket), wawancara Dan dokumntasi. Serta tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Peran Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

How to Cite:

Baingan, M,Y,J; Moonti, U; Mahmud, M; Canon,S; Sudirman, S; (2023). Peran Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 164-175

Pendahuluan

Konsep otonomi daerah merupakan salah satu upaya untuk menata ulang sistim struktur dalam masyarakat terutama kepentingan yang ada antara hubungan pemerintah pusat dengan daerah yang bersifat sentralistik. Sentralisasi kekuatan ekonomi pada kota-kota besar mengakibatkan terjadinya laju urbanisasi dan sekaligus menciptakan jurang yang besar antara kemajuan kota dan kemiskinan masyarakat pedesaan. Padahal secara faktual, eksistensi desa sebagai poros utama pertanian justru harus dimaksimalkan, kepentingan-kepentingan tersebut harus ditata sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan yang proporsional. Manfaatnya adalah terhubungnya suatu struktur masyarakat sedemikian rupa hingga secara maksimum mencapai kepuasan akan kebutuhan dengan seminimum mungkin menghindari pembenturan dan pemborosan.

Menurut UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa Pasal 202 menyatakan bahwa Pemerintah Desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa,. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala dusun, rukun tetangga, dan rukun warga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aparat desa meliputi semua orang yang terlibat dalam urusan pemerintah desa”. Untuk itu pelibatan masyarakat untuk menciptakan keseimbangan menjadi hal fundamental untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.(Mattoasi et al. 2021)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibangun atas inisiasi masyarakat yang berdasarkan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dengan mekanisme berbasis anggota dan pengusahaan mandiri (Ridwan, 2014).

Menurut Ryaas Rasyid dalam Muhadam Lobolo (2010: 32) Peran Pemerintah sebagai regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan.Sebagai regulator, pemerintah

memberikan acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pemberdayaan.

Menurut Ryaas Rasyid dalam Muhadam Lobolo (2010: 32) Dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya pemberian bimbingan diwujudkan melalui timpenyuluh maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan.

Menurut Ryaas Rasyid dalam Muhadam Lobolo (2010: 32) Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator, pemerintah bergerak dibidang pendampingan melalui pelatihan, pendidikan, dan peningkatan keterampilan, serta dibidang pendanaan atau permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa .Yang berlokasi di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 masyarakat, sedangkan jumlah sampel sebanyak 30 masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observas, kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner Atau Angket digunakan untuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif, dimana langkah-langkah yang dilalui dalam mengolah data statistik inferensial yaitu uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedasititas, Uji Linieritas dengan melakukan uji independent sampel t-test dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Variabel Regulator (X1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel regulator pada tabel diatas masuk dalam sangat baik dengan angka 4,45. Dari kedua indikator yang diangkat dalam variabel ini, indikator penyelenggaraan pembangunan memiliki nilai tertinggi yakni 4.48,

indikator aturan pelaksanaan memiliki nilai 4,42. Hal ini berarti variabel regulator telah diterima dengan baik oleh Pengelola Bumdes, Pemerintah Desa dan Penerima Bantuan Usaha Bumdes di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

Tabel 1. Deskriptif Variabel Regulator (X1)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Penyelenggaraan Pembangunan	X1.1	30	4.67	Sangat Baik
	X1.2	30	4.60	Sangat Baik
	X1.3	30	4.50	Sangat Baik
	X1.4	30	4.00	Sangat Baik
	X1.5	30	4.63	Sangat Baik
	T_Indikator		4.48	Sangat Baik
Aturan Pelaksanaan	X1.6	30	4.57	Sangat Baik
	X1.7	30	4.47	Sangat Baik
	X1.8	30	4.30	Sangat Baik
	X1.9	30	4.23	Sangat Baik
	X1.10	30	4.57	Sangat Baik
	T_Indikator		4.42	Sangat Baik
Total_X1		30	(4.45)	Sangat Baik
Valid N (listwise)				

Deskripsi Data Variabel Dinamisator (X2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel dinamisator pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4,12. Dari kedua indikator yang diangkat dalam variabel ini, indikator mendorong pembangunan memiliki nilai tertinggi yakni 4.13, indikator membimbing dan pengarahan secara intensif dan efektif masuk dalam kategori baik dengan nilai 4.12. Hal ini berarti variabel dinamisator telah diterima dengan baik oleh Pengelola Bumdes, Pemerintah Desa dan Penerima Bantuan Usaha Bumdes di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

Tabel 2. Deskriptif Variabel Dinamisator (X2)

Indikator	nyataan		in	impulan
Mendorong Pembangunan	X2.1	30	4.17	Baik
	X2.2	30	4.23	Sangat Baik
	X2.3	30	4.20	Baik
	X2.4	30	3.83	Baik
	X2.5	30	4.23	Sangat Baik
	T_Indikator		4.13	Baik
Membimbing dan Pengarahan Secara Insentif dan Efektif	X2.6	30	4.17	Baik
	X2.7	30	4.07	Baik
	X2.8	30	4.20	Baik
	X2.9	30	4.03	Baik
	X2.10	30	4.17	Baik
	T_Indikator		4,12	Baik
Total_X2		30	(4.12)	Baik
Valid N (listwise)				

Deskripsi Data Variabel Fasilitator (X3)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel fasilitator pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,08. Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, indikator pendampingan pelatihan memiliki nilai tertinggi yakni 4.27, indikator peningkatan keterampilan masuk dalam kategori baik dengan nilai 4.19, indikator pendanaan/permodalan masuk dalam kategori baik dengan nilai 3.78. Hal ini berarti variabel dinamisator telah terterima dengan baik oleh Pengelola Bumdes, Pemerintah Desa dan Penerima Bantuan Usaha Bumdes di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

Deskripsi Data Variabel Fasilitator (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel pengembangan BUMdes pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 3.88. Dari ke enam indikator yang diangkat dalam variabel ini semuanya masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti variabel pengembangan BUMdes telah terterima dengan baik oleh Pengelola Bumdes, Pemerintah Desa dan Penerima Bantuan Usaha Bumdes di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol.

Tabel 4. Deskriptif Variabel Pengembangan BUMDes (Y)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Kooperatif	Y.1	30	4.00	Baik
	Y.2	30	4.03	Baik
	Y.3	30	4.03	Baik
	Total_Indikator		4.02	Baik
Partisipatif	Y.4	30	3.17	Cukup Baik
	Y.5	30	4.00	Baik
	Y.6	30	3.30	Cukup Baik
	Total_Indikator		3.49	Baik
Emansipatif	Y.7	30	3.13	Cukup Baik
	Y.8	30	4.30	Cukup Baik
	Y.9	30	3.77	Baik
	Total_Indikator		3.73	Baik
Transparan	Y.10	30	4.57	Sangat Baik
	Y.11	30	4.90	Sangat Baik
	Y.12	30	4.87	Sangat Baik
	Total_Indikator		4.78	Sangat Baik
Akuntabel	Y.13	30	3.13	Cukup Baik
	Y.14	30	3.50	Baik
	Y.15	30	3.77	Baik
	Total_Indikator		3.46	Baik
Suisteinabel	Y.16	30	3.43	Baik
	Y.17	30	3.90	Baik
	Y.18	30	4.17	Baik
	Total_Indikator		3,83	Baik
Total_X		30	(3.88)	Sangat Baik
Valid N (listwise)		30		

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing (parsial) variabel independen yaitu tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 57) = 2,01954$. Hasil uji t melalui bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1.(Constant)	99.662	36.404		2.738	.011					
Regulator	-2.325	1.011	-.527	-2.301	.030	-.248	-.411	-.394	.560	1.787
Dinamisator	1.131	.827	.347	1.368	.183	.114	.259	.234	.454	2.200
Fasilitator	.441	.370	.235	1.193	.244	.285	.228	.204	.758	1.319

a. Dependent Variable: Pengembangan BUMdes

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1) Variabel Regulator (X1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel regulator (X1) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,301$ sedangkan $t_{tabel} 2,05183$ ($df = 30 - 3 = 27$). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,00 lebih kecil dari pada nilai signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} (-2,301 > 2,05183)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf nilai signifikan 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa regulator (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembangan BUMdes.

2) Variabel Dinamisator (X2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel dinamisator (X2) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh t_{hitung} untuk variabel dinamisator yaitu 1,368, sedangkan t_{tabel} adalah 2,05183. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,005 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel} (1,368 < 2,05183)$ dan

nilai signifikansi lebih besar ($0,183 > 0,05$), maka hipotesis diterima, variabel dinamisator (X2) berpengaruh terhadap pengembangan BUMdes (Y).

3) Variabel Fasilitator (X3)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Fasilitator (X3) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitator yaitu 1,193, sedangkan t_{tabel} adalah 2,05183. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,368 < 2,05183$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,244 > 0,05$), maka hipotesis diterima, variabel fasilitator (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan BUMdes (Y).

Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui variabel independen yaitu variabel regulator, dinamisator, dan fasilitator terhadap variabel dependen pengembangan BUMdes. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $F_{tabel} = F(k;n-k) = 2,96$. Hasil uji f melalui bantuan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1623.808	3	541.269	2.694	.067 ^b
	Residual	5222.992	26	200.884		
	Total	6846.800	29			

a. Dependent Variable: Pengembangan BUMdes

b. Predictors: (Constant), Fasilitator, Regulator, Dinamisator

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dari tabel 4.14 di atas diketahui F_{hitung} sebesar 2,694 dengan nilai signifikansi 0,067 sedangkan F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,96. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2,694 \leq 2,96$) dengan nilai signifikansi $0,067 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel X_1, X_2 dan X_3 terhadap variabel Y, yang berarti

variabel regulator, dinamisator dan fasilitator memiliki pengaruh simultan yang positif terhadap pengembangan BUMdes.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu pengembangan BUMdes dipengaruhi oleh variabel independen regulator, dinamisator dan fasilitator. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1,X2 Dan X3 ke Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.149	14.173	2.074

a. Predictors: (Constant), Fasilitator, Regulator, Dinamisator

b. Dependent Variable: Pengembangan BUMdes

hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,237 atau 23,7%. Artinya variabel X1 (regulator), variabel X2 (dinamisator) dan X3 (fasilitator) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (pengembangan BUMdes). Untuk besaran pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) sebesar 23,7 % Sedangkan sisanya yaitu 76,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Model Regresi Linier Berganda

Uji Model Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	99.662	36.404		2.738	.011					
Regulator	-2.325	1.011	-.527	-2.301	.030	-.248	-.411	-.394	.560	1.787
Dinamisator	1.131	.827	.347	1.368	.183	.114	.259	.234	.454	2.200
Fasilitator	.441	.370	.235	1.193	.244	.285	.228	.204	.758	1.319

a. Dependent Variable: Pengembangan BUMdes

Sumber: Hasil olah data primer 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas dengan menggunakan bantuan Program SPSS versi 22 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 99,662 - 2,325 X_1 + 1,131X_2 + 0,441X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 99,662 menunjukkan bahwa jika variabel Regulator, Dinamisator dan Fasilitator sama dengan nol maka Pengembangan BUMdes pada di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol bernilai 99,662 data asumsi hal-hal lain konstan.
- b. Koefisien regresi Regulator sebesar -2,325 menunjukkan bahwa apabila variabel regulator mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka Pengembangan BUMdes pada di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol akan menurun sebesar -2,325. Satuan dengan asumsi hal-hal lain bersifat konstan.

- c. Koefisien regresi Dinamisator sebesar 1,131 menunjukkan bahwa apabila variabel dinamisator mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengembangan BUMdes pada di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol akan meningkat sebesar 1,131. Satuan dengan asumsi hal-hal lain konstan.
- d. Koefisien regresi Fasilitator 0,441 menunjukkan bahwa apabila variabel fasilitator mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengembangan BUMdes pada di Desa Monano, Kecamatan Karamat Kabupaten Buol akan meningkat sebesar 0,441. Satuan dengan asumsi hal-hal lain konstan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel regulator, dinamisator dan fasilitator ditingkatkan maka pengembangan BUMdes di Desa Monano Kabupaten Buol akan mengalami peningkatan.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini akan menjelaskan tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni:

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linier berganda yang melihat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Regulator (X1) terhadap Pengembangan BUMdes (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel regulator (X1) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,301$ sedangkan $t_{tabel} 2,05183$ ($df = 30 - 3 = 27$). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,010 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,301 > 2,05183$) dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf nilai signifikan 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa regulator (X1) berpengaruh negatif terhadap pengembangan BUMdes.

2. Pengaruh Dinamisator (X2) terhadap Pengembangan BUMdes (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel Dinamisator (X2) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh t_{hitung} untuk variabel dinamisator 1,368, sedangkan t_{tabel} adalah 2,05183. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,183 lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,368 < 2,05183$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,183 < 0,05$), maka hipotesis diterima, dinamisator (X2) berpengaruh terhadap

pengembangan BUMdes (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dinamisator berpengaruh terhadap pengembangan BUMdes.

3. Pengaruh Fasilitator (X3) terhadap Pengembangan BUMdes (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel Fasilitator (X3) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitator 1,193, sedangkan t_{tabel} adalah 2,05183. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,244 lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,193 < 2,05183$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,244 > 0,05$), maka hipotesis diterima, fasilitator (X3) berpengaruh terhadap pengembangan BUMdes (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitator berpengaruh terhadap pengembangan BUMdes.

4. Pengaruh Simultan Variabel Regulator (X1), Dinamisator (X2) dan Fasilitator (X3) terhadap Pengembangan BUMdes (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel independen (X1, X2, X3) terhadap pengembangan BUMdes (Y) diperoleh f_{hitung} untuk variabel Independen 2,694, sedangkan f_{tabel} adalah 2,96. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,067 lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05. Karena $f_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,694 < 2,96$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,067 > 0,05$), maka hipotesis diterima, variabel dinamisator (X1) dinamisator (X2) dan fasilitator (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pengembangan BUMdes (Y).

Kesimpulan dan Saran

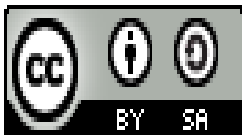
Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil analisis data penelitian tentang peran pemerintah desa terhadap pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Regulator (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan BUMDes di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Dinamisator (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan BUMDes di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Fasilitator (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan BUMDes di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.
4. Regulator (X1), Dinamisator (X2), Fasilitator (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengembangan BUMDes di Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

Daftar Pustaka

- Fifiandi, F., Alyas, A., & Mone, A. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Patani Kecamatan Mappkasunggu Kabupaten Takalar. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 282. <https://doi.org/10.26618/kjap.v4i3.1644>
- Iskandar, J., Engkus, Fadjar Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1–11. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.1>
- Mathematics, A. (2016). *Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelolah Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ulubalang Kecamatan Salemeko Kabupaten Bone*. 1–23.
- Mattoasi, M., Cuga, C., Sarlin, M., & Sudirman, S. (2021). Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango. *Ecoplan*, 4(1), 21–31. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.227>



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia